

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting guna membangun manusia yang berpengetahuan, bermoral, dan bermartabat. Tanpa pendidikan, manusia akan terbelakang dan sulit berkembang. Orang lain akan mudah memperdaya seseorang jika orang itu tidak memiliki pengetahuan. Segala sesuatu yang dilakukan akan bernilai baik jika sebelumnya mendapat pendidikan. Pendidikan dimaksudkan untuk menghindari kebodohan dan keterbelakangan. Lebih dari itu, pendidikan merupakan investasi yang utama bagi setiap bangsa apalagi bangsa yang sedang berkembang.

Pembelajaran melalui pendekatan realistik diduga mampu melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi yakni dengan langkah-langkah memahami masalah, merencanakan penyelesaiannya, melaksanakan rencana dan melihat kembali hasil yang diperoleh. Dengan melakukan tahapan-tahap berpikir tingkat tinggi seperti di atas diharapkan hasil belajar matematika siswa akan lebih meningkat.

Pendidikan di sekolah didominasi oleh pembelajaran di kelas. Meski diakui pendidikan adalah investasi yang utama, namun dalam pembelajaran matematika banyak ditemukan kekurangan-kekurangan yang akibatnya pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang ditakuti oleh siswa.

Dari hasil pengamatan awal peneliti dalam melaksanakan pembelajaran ternyata hasil belajarnya masih rendah. Hasil ulangan harian matematika kelas IV SDN 2 Pringsewu Timur. pada semester ganjil tahun 2010-2011 masih dibawah standar KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Tabel 1. Daftar hasil tes formatif siswa kelas IV dengan pokok bahasan bangun datar dan bangun ruang tahun pelajaran 2009/2010 dengan KKM 60.

No	Ulangan Harian ke	KKM	Diatas KKM	Dibawah KKM	Jumlah Siswa
1	1	60	7	24	31
2	2	60	8	23	31
3	3	60	5	26	31

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan faktor siswa kurang menyukai pelajaran matematika dan kurang motivasi belajar dan cara mengajar guru hanya dengan metode ceramah dan tugas. Kondisi yang demikian perlu dirubah dan dicari solusinya, yaitu dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran di kelas sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dengan menggunakan pendekatan realistik. Kelebihan pendekatan realistik secara langsung melibatkan siswa untuk

belajar dan lebih aktif sehingga tidak menimbulkan situasi belajar yang membosankan. Dengan demikian hasil belajar siswa dapat mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan pada jenjang setiap kelasnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan realistik pada siswa kelas IV SDN 2 Pringsewu Timur Semester 2 Tahun Pelajaran 2010 / 2011.”

C. Tujuan

1. Memperbaiki proses belajar mengajar matematika melalui pendekatan realistik khususnya dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 2 Pringsewu Timur Tahun Pelajaran 2010-2011.
2. Meningkatkan prestasi hasil belajar matematika melalui pendekatan matematika realistik.

D. Manfaat Penelitian

a Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar matematika dengan pendekatan realistik.

b Bagi Guru

Memberikan pengalaman bagi guru tentang pelaksanaan pembelajaran matematika dengan PMR.

c Bagi Sekolah

Memberikan informasi yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran matematika di SDN 2 Pringsewu Timur melalui PMR.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan matematika realistik adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penggunaan contoh-contoh dari lingkungan siswa sehari-hari.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran meliputi: mendengar atau memperhatikan penjelasan guru, mengajarkan LKS atau soal latihan keterampilan menggunakan alat peraga atau model pembelajaran, berdiskusi atau bertanya antar siswa dengan guru, berdiskusi atau bertanya antar siswa dalam kelompok, mengkomunikasikan hasil kelompok.
3. Hasil belajar matematika siswa adalah kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dan dapat dilihat dari nilai tes siswa pada akhir setiap siklus.

